

Analisis Sukuk Pada Keuangan Syariah di Indonesia: Systematic Literature Review

**Nurul Ma'rifah Engget¹, Nisya Adella Jaya², Alim Erdiansah³
Asrial⁴, Anzu Elvia Zahara⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

nurul.mrfh.06@gmail.com¹, nisyaadella17@gmail.com²,

alimerdiansah.study@gmail.com³, asrial1705@gmail.com⁴, anezelvia74@gmail.com⁵

ABSTRACT

The capital market is one of the means used for investment but there are many capital market instruments that contain elements that are not halal (haram) according to Islamic law. This study aims to see Indonesia's position in the Islamic financial market through the role of sukuk. Because considering that Indonesia is a Muslim-majority country and investment in the capital market is the government's effort to encourage and strengthen Indonesia's position on the national and global Islamic financial markets. This research uses a Systematic Literature Review (SLR) approach to journal publications from 2012 to 2022. The results show that research on Islamic finance in Indonesia focuses on 3 topics and trends, namely SBSN, Green Sukuk and Sukuk from an Islamic perspective. And the most frequently used method is the library research method by 50%, the qualitative method by 40% and the Analytic Network Process Problem-Solution Method by 10%.

Keywords: *Investment, Islamic Finance, Sukuk, Systematic Literature Review (SLR).*

ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk investasi tetapi banyak sekali instrumen pasar modal yang mengandung unsur tidak halal (haram) menurut syariat islam. Penelitian ini bertujuan untuk melihat posisi Indonesia dalam pasar keuangan syariah melalui peran sukuk. Karena mengingat Indonesia sebagai negara mayoritas muslim dan investasi pada pasar modal merupakan upaya pemerintah dalam mendorong dan memperkuat posisi Indonesia pada pasar keuangan syariah nasional dan global. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) pada publikasi jurnal dari tahun 2012 hingga tahun 2022. Didapatkan hasil bahwa penelitian sukuk pada keuangan syariah di Indonesia berfokus pada 3 topik dan trend yaitu SBSN, Green Sukuk dan Sukuk dalam perspektif Islam. Dan metode yang paling sering digunakan adalah metode penelitian Pustaka (*library reaserch*) sebesar 50%, metode kualitatif sebesar 40% dan Metode Analytic Network Process Problem-Solution sebesar 10%.

Kata kunci: *Investasi, Keuangan Syariah, Sukuk, Systematic Literature Review (SLR).*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang paling digunakan untuk berinvestasi. Pasar modal didefinisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan

(sekuritas) jangka panjang, baik itu menurut modal sendiri (*stock*) maupun hutang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sectors*) (Sunariyah, 2011). Salah satu instrumen dalam pasar modal adalah obligasi.

Obligasi merupakan salah satu instrumen yang diperdagangkan dipasar modal menggunakan skema pengembalian obligasi berbasis bunga (*interest*) yang ditambah dengan pokok setelah masa jatuh tempo nya tiba, karena pada dasarnya obligasi ini berdasarkan pada pengakuan hutang dari sebuah perusahaan (*emiten*) kepada investor.

Dalam perspektif syariah, obligasi dapat dikatakan haram karena mengandung Bunga (*riba*) didalamnya. Tetapi tidak membuat investasi dalam Islam tidak diperbolehkan. Karena Islam merupakan agama yang sangat menganjurkan adanya investasi. Bahkan Islam sangat menyukai kegiatan bermu'amalah dan menganjurkan kita untuk tidak hanya menyimpan harta yang ada tetapi juga dapat dikembangkan dan memberi manfaat bagi orang lain. maka dengan itu, adanya pasar modal syariah sangat diperlukan bagi seorang muslim untuk tetap berinvestasi dengan tetap mengedepankan prinsip syariah dialamnya.

Pasar modal syariah pada hakikatnya sama dengan pasar modal secara konvensional. Namun yang membedakan pasar modal syariah dan pasar modal konvensional adalah prinsip syariah yang digunakan pada setiap transaksi perdagangan surat berharga dipasar modal syariah (Manan, 200). Banyak sekali instrumen yang digunakan dalam pasar modal syariah, salah satunya adalah obligasi syariah (*sukuk*). Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia No. 32/DSN-MUI/IX/2002, Obligasi syariah (*sukuk*) adalah suatu surat berharga jangka Panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil, *margin/fee*, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo (Kasnely, 2021).

Perbedaan utama yang membedakan antara *sukuk* dan obligasi adalah pada obligasi berbentuk surat hutang dan memiliki kontrak kewajiban hutang didalamnya dimana pihak emiten berkewajiban membayar bunga dan pokok pinjaman pada pemegang obligasi. Sedangkan pada *sukuk* harus menerapkan prinsip syariah yaitu seperti unsur *riba*, *gharar*, *maysir* dan aktifitas non halal yang diharamkan dalam prinsip syariah (Anggraini, 2018). Yang membuat *sukuk* istimewa terletak pada sifatnya yang dapat diperjualbelikan, dapat diperingkat, dan memiliki fleksibilitas hukum. Selain itu *sukuk* juga dapat ditawarkan kepada investor baik nasional maupun global dengan akad yang disesuaikan dengan kebutuhan serta dengan pengenaan pajak yang berbeda-beda. *Sukuk* juga diyakini sebagai instrumen keuangan yang lebih aman karena disyaratkan untuk memiliki *underlying asset* yang riil (Aini dan Luthfi, 2019).

Perkembangan *sukuk* di dunia dapat dilihat dari banyaknya negara yang turut menerbitkan *sukuk*. Terhitung sejak pertama kali diterbitkan *sukuk* oleh Bahrain Monetary Agency (MBA) pada tahun 2001 hingga Desember 2016, telah tercatat ada 29 Negara yang menerbitkan *sukuk* global yang sebagian besar

didominasi oleh negara-negara mayoritas muslim. Dimana dominasi negara penerbit sukuk masih diraih oleh Malaysia sebesar 55%, Saudi Arabia dan United Arab Emirates (UAE) sebesar 14% dan 9% penerbitan sukuk dari global, dan Indonesia pada urutan ke-4 mencapai 8,1% yang diikuti oleh Qatar, Turki, dan Sudan (Laila, 2019). Selain itu beberapa negara seperti Arab Saudi, Bahrain, Qatar, United Arab Emirates (UAS, United of Kingdom (UK), Jerman dan Pakistan menerbitkan Sovereign Sukuk atau Sukuk negara (Nasrifah, 2019). Selain itu menurut Laporan *International Islamic Financial Market (IIFM)* menyebutkan bahwa penerbitan sukuk global dari 2001 hingga Desember 2016 mencapai USD191.725 *millions* dengan sebaran *issuances* di 22 negara meliputi negara-negara di Asia, Timur tengah dan GCC (*Gulf Cooporetation Council*), Afrika, serta eropa.

Indonesia sebagai negara mayoritas muslim juga turut andil dalam penerbitan sukuk pada pasar modal syariah. Karena salah satu upaya yang dilakukan Indonesia untuk mendorong perekonomian Nasional yaitu dengan memperkuat sektor investasi melalui pasar modal. Sukuk di Indonesia pertamakali diterbitkan oleh PT. Indosat guna membiayai ekspansi bisnisnya (Zubair, 2012). Sejak saat itu istilah sukuk yang merujuk pada istilah obligasi syariah mulai dikenal dengan penerbitan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.A.13 oleh Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), tentang penerbitan surat berharga syariah (Fasa, 2016). Berdasarkan data yang lampirkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai sukuk korporasi melalui penawaran umum yang masih beredar per April 2022 memperlihatkan bahwa terdapat 256 sukuk yang beredar di pasar modal dengan jumlah nominal 37,312 Miliar dengan menggunakan struktur akad mudharabah dan ijarah (Trimulato, 2021). Sedangkan jumlah obligasi yang beredar sebanyak 888 obligasi (www.idx.co.id). Hal tersebut menunjukkan bahwa sukuk tumbuh dengan cepat, meskipun porsinya relatif kecil jika dibandingkan dengan obligasi konvensional. Hal tersebut menunjukkan potensi yang cukup baik sukuk dalam pasar modal demi memperkuat posisi Indonesia di pasar keuangan syariah global.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk melihat dan menjawab pertanyaan mengenai sukuk dalam keuangan syariah. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi penerbitan sukuk di Indonesia dalam memperkuat posisi Indonesia di pasar keuangan syariah global dari berbagai literasi dan kondisi yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan khazanah keilmuan pasar modal syariah dan dapat menjadi bahan rujukan dalam mensosialisasikan literasi maupun praktek dilapangan khususnya pada pasar modal syariah.

METODE PENELITIAN

Layout Halaman (*Page Layout*)

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review (SLR) bertujuan untuk proses menemukan, menilai,

dan menafsirkan semua literatur yang relevan yang ada untuk memberikan jawaban atas pertanyaan secara spesifik (Kitchenham & Piagam, 2007)

Adapun Langkah untuk melakukan Systematic Literature Review (SLR) terdiri dari 3 langkah, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) peloran kajian literatur.

Pertama, melakukan perencanaan untuk mengidentifikasi tinjauan literatur yang akan dibahas serta melakukan pengembangan dan evaluasi pada literatur yang ada.

Kedua, pelaksanaan untuk mendefinisikan pertanyaan penelitian, strategi pencarian literatur, proses pemilihan studi oleh kriteria inklusi dan eksklusi, penilaian kualitas, dan akhirnya ekstraksi data dan proses sintesis.

Ketiga, dilakukannya penulisan jurnal Systematic Literature Review (SLR) serta melakukan publish dalam bentuk jurnal.

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian (*Research Questions*) dirancang untuk menjaga fokus dan batasan dalam penelitian (Kitchenham & Piagam, 2007) Pada penelitian ini menggunakan metode Population, Intervention, Comparison, Outcomes, dan Context (PICOC). (Systematic Reviews in the Social Sciences: A Practical Guide, Blackwell Publishing, 2006) sebagaimana tersaji pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Population, Intervention, Comparison, Outcomes, dan Context (PICOC)

Population (P)	Perbankan Syariah, Sukuk, Obligasi Syariah
Intervention (I)	Sukuk Ritel, Sukuk Negara, Obligasi Syariah, Sukuk Ijarah, Green Sukuk
Comparison (C)	n/a
Outcomes (O)	Sukuk (Obligasi Syariah) dalam mengkokohkan posisi Indonesia pada pasar keuangan syariah global

Sumber: Data diolah oleh penulis

Adapun pertanyaan penelitian (*Research Questions*) yang akan dijawab pada SLR ini disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Pertanyaan Penelitian (*Research Questions*)

#	Pertanyaan	Motivasi
RQ1	Jurnal manakah yang merupakan jurnal paling signifikan dari sukuk pada keuangan syariah di Indonesia?	Untuk mengidentifikasi jurnal yang paling signifikan di bidang sukuk pada keuangan syariah di Indonesia
RQ2	Siapakah peneliti yang paling aktif dan berpengaruh dalam sukuk pada keuangan syariah di Indonesia?	Untuk mengidentifikasi peneliti yang paling aktif dan berpengaruh di sukuk pada keuangan syariah di Indonesia
RQ3	Apa topik dan tren penelitian yang dipilih oleh para peneliti tentang sukuk pada keuangan syariah di Indonesia?	Untuk mengidentifikasi penelitian dan tren yang dipilih oleh para peneliti tentang sukuk pada keuangan syariah di Indonesia
RQ4	Jenis metode apa yang paling sering digunakan dalam penelitian sukuk pada keuangan syariah di Indonesia?	Untuk mengidentifikasi jenis metode yang paling sering digunakan dalam penelitian sukuk pada keuangan syariah di Indonesia?
RQ5	Metode apa yang berkinerja terbaik saat digunakan untuk penelitian sukuk pada keuangan syariah di Indonesia?	Untuk mengidentifikasi metode yang memiliki kinerja terbaik saat digunakan untuk penelitian sukuk pada keuangan syariah di Indonesia
RQ6	Metode apa yang diusulkan untuk sukuk pada keuangan syariah di Indonesia?	Untuk mengidentifikasi metode yang diusulkan untuk sukuk pada keuangan syariah di Indonesia
RQ7	Kerangka apa yang diusulkan untuk sukuk pada keuangan syariah di Indonesia?	Untuk mengidentifikasi kerangka kerja yang paling sering digunakan untuk sukuk pada keuangan syariah di Indonesia

Sumber: Data diolah oleh penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Publikasi Jurnal Paling Signifikan

Dalam Systematic Literature Review (SLR) ini, penulis menganalisis 10 publikasi jurnal yang membahas sukuk dalam keuangan syariah di Indonesia. Pada tahun 2012 hingga 2022 terdapat beberapa publikasi jurnal dengan menggunakan metode yang berbeda seperti kuantitatif, kualitatif, dan pendekatan pustaka yang

secara langsung membahas sukuk pada keuangan syariah di Indonesia. Adapun jurnal tersebut disajikan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Penelitian Sukuk pada Keuangan Syariah di Indonesia

No	Peneliti	Topik	Penerbit	Hasil Penelitian
1	(Kasnelly, 2021)	Sukuk Dalam Perkembangan Keuangan Syariah di Indonesia	Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan (AKTUALITAS) Vol. 11 Edisi 1	Hasil penelitian menunjukkan sukuk sebagai salah satu instrumen pasar modal syariah yang mempunyai potensi besar dan berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia dan SBSN sebagai pilar utama instrumen APBN untuk membangun nasional dan juga menjadi instrumen utama di pasar keuangan nasional
2	(Anggraini, 2018)	Peran Sukuk Memperkokoh Posisi Indonesia di Pasar Keuangan Syariah Global	<i>Green</i> Dalam Indonesia (El barka) Vol. 01 No. 02	Hasil Penelitian ini menunjukkan Indonesia tercatat sebagai pionir dalam penerbitan obligasi hijau di Kawasan Asia tenggara melalui penerbitan <i>Green Sukuk</i> dan membuat <i>Green Sukuk</i> sebagai manifestasi komitmen Indonesia untuk menjadi negara yang lebih rendah karbon dan tahan atas perubahan iklim.
3	(Aini & Luthfi, 2019)	Analisis Peran Sukuk Dalam Perkembangan Keuangan Syariah	Jurnal Ekonomi Syariah (Al-Mizan) Vol. 2 Edisi 2	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sukuk telah menjadi pendorong pertumbuhan sektor keuangan syariah sejak dirilis pertama kali pada tahun 1990. Peran sukuk bagi pemerintah menjadi semakin penting

				seiring dengan perjalanan waktu terutama sebagai sumber pembiayaan alternatif bagi APBN.
4	(Maula Nasrifah, 2019)	<i>Sukuk</i> (Obligasi Syariah) dalam Perspektif Keuangan Islam	Jurnal Asy-Syari'ah Vol. 5 No. 2	Hasil penelitian ini menunjukkan sukuk adalah surat berharga yang merupakan bukti kepemilikan atas asset baik tu berupa <i>tangible</i> , <i>intangible</i> ataupun kontrak proyek dari aktifitas tertentu yang mewajibkan etmen membayar pendapatan bagi hasil kepada pemegang sukuk dan membayar kembali sukuk sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang sudah disepakati
5	(Zubair, 2012)	Obligasi dan Sukuk Dalam Perspektif Keuangan Islam (Suatu Kajian Perbandingan)	Jurnal Ilmu Syari'ah dan hukum Vol. 46 No. 1	Hasil penelitian menunjukkan prinsip sukuk menggunakan konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga dengan adanya akad atau perjanjian antara para pihak yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah
6	(Fasa, 2016)	Sukuk: Teori dan Implementasi	Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (Li Falah) Vol. 1 No. 1	Hasil penelitian ini menunjukkan transaksi sukuk bukan merupakan piutang melainkan penyertaan, karena surat hutang menimbulkan kesan adanya bunga yang menurut syariah tidak halal.
7	(Trimulato, 2021)	Analisis Produk Keuangan Syariah Sukuk	Jurnal Islamic Banking of and	Hasil penelitian menunjukkan perkembangan sukuk

		Finance Vol. 1 No. 2	negara periode 2019 hingga 2020, lelang PBS, sukuk penempatan swasta PBS, SNI, SPN-S, Sukuk Ritus (SR), dan Sukuk Tabungan (ST) tumbuh sebesar 40,80%. Sukuk PBS Lelang tumbuh 39,59, Sukuk Private Placement tumbuh 214,39%, SR tumbuh 72,93%, sukuk SNI tumbuh 26,86 persen. Sedangkan Sukuk SNI turun -30,01% dan ST turun -35,76%.	
8	(Putri et al., 2020)	Strategi Implementasi Pengelolaan Cash Wagf Linked Sukuk Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Umat: Pendekatan Analytic Network Process (ANP)	Jurnal Ekonomi Islam (Al-Infaq) Vo. 11 No. 2	Hasil penelitian menunjukkan prioritas masalah terhambatnya implementasi pengelolaan CWLS dilihat dari geometric mean Aspek Masalah yang menjadi prioritas adalah M-Nadzir, karena Nadzir dinilai menjadi pemeran utama dalam melakukan pengelolaan cwls, adapun hasil geometric mean cluster masalah keseluruhan adalah kurangnya sosialisasi, literasi dan edukasi terkait CWLS kepada masyarakat. Hasil dari Prioritas Solusi dalam geometric mean Aspek Solusi adalah S-Regulator dengan hasil geometric mean cluster Solusi adalah adanya kerjasama antar regulator. Hasil dari Prioritas strategi adalah

				pertama, memperluas sosialisasi kejelasan manfaat CWLS, meningkatkan literasi dan edukasi masyarakat, kedua meningkatkan strategi komunikasi dan pengimpunan wakaf melalui teknologi digital, ketiga meningkatkan profesionalitas, transparansi dan akuntabilitas BWI, dan menggunakan dana Qardul Hasan. Dampak luas yang di berikan cash waqf linked sukuk ialah dapat membantu beban APBN.
9	(Karina, 2019)	Peluang dan Tantangan Perkembangan Green Sukuk di Indonesia	Jurnal Conference on Islamic Management, Accounting, dan Economics (CIMAIE) Proceeding Vol. 2	Hasil penelitian ini menunjukkan green sukuk merupakan bagian dari sukuk itu sendiri yang sesuai prinsip syariah, dan 100% dari hasilnya digunakan untuk membiayai kembali proyek hijau yang berkontribusi pada mitigasi dan adaptasi perubahan iklim serta pelestarian keanekaragaman hayati. Inisiatif ini juga selaras dengan tujuan Indonesia untuk mencapai tujuan SDG.
10	(Diniyah et al., 2022)	Mekanisme Penjualan Sukuk Ritel Pada Bank Syariah (Studi Kasus pada BSI KC Bogor Pajajaran	Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 4 No. 5	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bogor Pajajaran Sukasari telah melakukan praktik

Sukasari)

penjualan sukuk ritel SR014 sesuai dengan memorandum dari pemerintah dan telah sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 76/DSN-MUI/VI/2010 tentang SBSN Ijarah Asset to be Leased. Adapun dengan hambatan yang dihadapi yaitu pembelian secara digital yang menyulitkan nasabah lanjut usia, dan pembelian sukuk mengurangi DPK Bank Syariah. Dan keuntungan yang didapat oleh Bank Syariah dilihat dari aspek tangible, bank mendapatkan fee sebesar 0,3% dari total penjualan satu kali dari pemerintah.

*) Data diolah oleh penulis

Menurut hasil studi, publikasi jurnal yang paling signifikan terhadap sukuk pada keuangan syariah di Indonesia adalah "Sukuk Dalam Perkembangan Keuangan Syariah di Indonesia" oleh Sri Kasnelly yang menyebutkan bahwa sukuk sebagai instrumen pasar modal syariah yang mempunyai potensi besar untuk perkembangan perekonomian di Indonesia, salah satu instrumen fiskal yang digunakan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional adalah proyek SBSN sebagai pilar utama APBN untuk pembangunan infrastruktur nasional dan juga menjadi instrumen keuangan utama di pasar keuangan nasional.

Peneliti Paling Aktif dan Berpengaruh

Berdasarkan hasil studi, peneliti yang memberikan kontribusi yang sangat baik dan aktif dalam melakukan riset mengenai sukuk pada keuangan syariah di Indonesia ditampilkan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Peneliti dan Jumlah Publikasi Jurnal

Nama Peneliti	Jumlah Publikasi Jurnal	Jumlah Kutipan
Muhammad Iqbal Fasa	1	62
Muhammad Kamar zubair	1	37
Maghfira Maulda Putri, hendri	1	26

Tanjung, Hilman Hakiem		
Maula Nasrifah	1	19
Yulia Anggraini	1	14
Sri Kasnelly	1	7
Nur Aini dan H. Ahmad Lutfi	1	3
Trimulato	1	2
Hilyatul Diniyah, Ikhwan	1	0
Hamdani, Hilman hakiem		

*) Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4 diatas, peneliti mengurutkan berdasarkan publikasi jurnal yang paling banyak membahas sukuk pada keuangan syariah di Indonesia serta publikasi yang paling banyak dikutip.

Berdasarkan hasil studi, masing masing peneliti meneliti sebanyak 1 (satu) kali mengenai sukuk pada keuangan syariah di Indonesia. Tetapi terdapat peneliti yang meneliti sebanyak 2 (dua) kali dalam jurnal yang berbeda mengenai sukuk pada keuangan syariah di Indonesia, yaitu adalah Hilman Bakiem.

Sedangkan publikasi jurnal yang paling berpengaruh yaitu Muhammad Iqbal Fasa yang telah dikutip sebanyak 62 kali.

Topik Penelitian

Berdasarkan hasil studi, publikasi jurnal yang mengangkat tentang sukuk pada keuangan syariah berfokus kepada 3 topik, yaitu :

1. Peran sukuk bagi pemerintah melalui instrumen APBN.
2. Peran *green sukuk* dalam memperkuat dan menyongkong Indonesia pada pasar keuangan syariah.
3. Perspektif islam secara teori dan implementasi terhadap sukuk

Topik pertama adalah peran sukuk bagi pemerintah melalui instrumen APBN. Sri Kasnelly (2021), Nur Aini dkk (2019) lebih berfokus kepada pentingnya peran sukuk bagi Indonesia dengan menggunakan instrumen yang berasal dari APBN sebagai pilar utama. Instrumen fiskal yang digunakan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional adalah proyek SBSN. Sebagaimana dikaji oleh Sri Kasnelly (2020), pembangunan melalui SBSN ini pada tahun 2020 mencapai Rp. 27,35 Triliun dan pada tahun 2021 mencapai Rp. 27,58 Triliun. Hal ini menunjukkan peran sukuk bagi pemerintah sebagai sumber pembiayaan alternatif bagi APBN menjadi sangat penting sebagaimana dikaji oleh Nur Aini Dkk (2019). Selain itu, instrumen yang dapat membantu beban APBN adalah pengimplementasian Cash Waqf Linked Sukuk sebagaimana yang dikaji oleh Maghfira Maulida Putri Dkk (2020). Adapun hambatan yang dihadapi adalah SBSN Ijarah *Asset To Be Leased* yang pembeliannya dilakukan secara digital yang menyulitkan nasabah lanjut usia dan pembelian sukuk yang dapat mengurangi DPK pada Bank Syariah sebagaimana dikaji oleh Hilyatul Diniyah Dkk (2022). Trimulato (2021), lebih berfokus kepada

perkembangan instrumen sukuk lainnya seperti Sukuk Negara, Sukuk lelang PBS, Sukuk Penempatan Swasta PBS, SNI, SPN-S, Sukuk Ritus (SR), Sukuk Tabungan (ST) dengan menggunakan skema *ijarah*.

Topik kedua adalah peran *green sukuk* dalam memperkokoh dan menyongkong Indonesia pada Pasar keuangan syariah, yaitu Yulia Anggraini (2018) lebih berfokus kepada Indonesia sebagai *the big issuer* sukuk didunia dan menjadikan *green bond* (*Green Sukuk*) sebagai instrumen investasi untuk pembangunan lingkungan. Hal ini karena potensial *green sukuk* dalam menyongkong pembangunan ekonomi yang selaras dengan upaya pelestarian lingkungan sebagaimana dikaji oleh Luthfia Ayu Karina (2019).

Topik ketiga adalah perspektif islam secara teori dan implementasi terhadap instrumen sukuk. Maula Nasrifah (2019), Muhammad Kamal Zubair (2012), Muhammad Iqbal Fasa (2016), lebih berfokus kepada teori dan perbandingan antara sukuk dan obligasi.

Dari beberapa jurnal yang direview, pada gambar 5 menunjukkan sebaran total penelitian topik sukuk pada keuangan syariah di Indonesia, sebagai berikut :

Tabel 5. Sebaran Topik Penelitian

Topik	Jumlah Publikasi Jurnal	Persentase (%)
Peran sukuk bagi pemerintah melalui instrumen APBN	5	50%
Sukuk dalam perspektif islam	3	30%
Peran green sukuk	2	20%

Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil studi, sebanyak 50% publikasi jurnal tentang peran sukuk bagi pemerintah melalui instrumen APBN, 30% publikasi jurnal tentang sukuk dalam perspektif Islam, dan 20% publikasi jurnal tentang peran *green sukuk* dalam memperkokoh posisi Indonesia pada pasar keuangan syariah.

Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peneliti membahas peran sukuk bagi pemerintah melalui instrumen APBN sebagai topik penelitian mereka. Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih peran sukuk bagi pemerintah melalui instrumen APBN sebagai topik penelitian mereka, yaitu Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tentunya menginginkan adanya prinsip syariah dalam menjaga kekhawatiran para investor terhadap pasar modal syariah. Karena pasar modal syariah mempunyai potensi yang besar dalam menyerap dana masyarakat. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebagai salah satu instrumen sukuk yang menggunakan dasar *underlying asset* memberikan stimulus terhadap ekonomi dan memiliki *multiplier effect* yang besar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil review dari 10 publikasi jurnal, metode yang paling sering digunakan oleh peneliti dalam publikasi jurnal tentang sukuk pada keuangan syariah di Indonesia di tampilkan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Jumlah dan persentase metode yang digunakan peneliti

Metode	Jumlah Publikasi Jurnal	Persentase (%)
Metode Penelitian Pustaka (<i>Library reaserch</i>)	5	50%
Metode Kualitatif	4	40%
Metode Analytic Network Process <i>Problem-Solution</i>	1	10%

Data diolah oleh peneliti

Metode penelitian yang paling sering digunakan oleh peneliti dalam publiikasi jurnal tentang sukuk pada keuangan syariah adalah metode penelitian Pustaka (*library reaserch*) sebesar 50%, yaitu Sri Kasnelly (2021), Nur Aini Dkk (2019), Maula Nasrifah (2019), Muhammad kamar Zubair (2016), dan Muhammad Iqbal Fasa (2016).

Lalu sebesar 40% peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu Trimuloto (2021), Luthfia Ayu Karina (2019), Hilyatul Diniyah dkk (2022), dan Yulia Anggraini (2018).

Dan sebesar 10% peneliti menggunakan Metode *Analytic Network Process Problem-Solution*, yaitu Maghfira Maulidia Putri (2020).

Metode yang bekerja dengan baik dalam melakukan publikasi jurnal tentang sukuk pada keuangan syariah di Indonesia adalah metode peneltian Pustaka (*library reaserch*) dan metode kualitatif.

Maka dapat disimpulkan, metode terbaik yang dapat diusulkan dalam publikasi jurnal tentang sukuk adalah kombinasi dari metode penelitian Pustaka (*library reaserch*) dan metode kualitatif. Karena dengan metode ini permasalahan yang ada akan terjawab dengan pengumpulan data informasi yang bersumber dari buku, majalah, dokumen yang terkait dengan objek penelitian dan dapat dijelaskan secara lebar dengan metode kualitatif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari *Systemstic Litersture Review* (SLR) tentang sukuk pada keuangan syariah di Indonesia tahun 2012-2022 ini menyebutkan bahwa sukuk merupakan instrumen pasar modal yang dapat memperkuat dan menyongkong posisi Indonesia pada pasar keuangan syariah nasional maupun global. Beberapa instrumen yang menjadi pilar utamanya adanya SBSN, *Green sukuk*, dan sukuk ritel. Kinerja sukuk sebagai penyongkong negara ini didukung oleh fakta bahwa Indonesia merupakan *the big issuer* sukuk didunia.

Hasil penelitian dari *Systematic Literature Review* (SLR) ini juga mengungkapkan bahwa penelitian sukuk pada keuangan syariah di Indonesia berfokus pada 3 topik dan tren yaitu: SBSN, *green sukuk* dan sukuk dalam perspektif islam. Metode yang sering digunakan dalam penelitian sukuk pada keuangan syariah di Indonesia adalah pendekatan penelitian Pustaka (*library reaserch*) sebesar 50%, metode pendekatan kualitatif sebesar 40% dan Metode *Analytic Network Process Problem-Solution* sebesar 10%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajmal, M., Ali Khan Rao, R., Anwar, S., Ahmad, J., & Ahmad, R. (2003). Adsorption studies on rice husk: removal and recovery of Cd(II) from wastewater. *Bioresource Technology*, 86(2), 147–149.
- Baker, Inas, F., & Ibrahim, S. (2009). Reducing of Nickel from Aqueous Solution Using Palm Activated Carbon. *Technical Postgraduate Conference*.
- Danaria, U. (2009). *Teknik Sederhana Penyaringan/ Penjernihan Air*. Yukez.Wordpress.Com. <http://yukez.wordpress.com/2009/12/09/teknik-sederhana-penyaringan-air-praktek-pembelajaran-plh-di-sma-plus-yphb/>
- Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (1994). *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan, dan Penerbitan Karya Ilmiah*. Depdikbud, Ditjen Dikti.
- Eckenfelder, W. W. (n.d.). *Industrial water pollution control; Mcgraw-Hill series in Water Resources and Environmental Engineering (Edisi 3)*. McGraw-Hill Higher Education.
- Hamzah, N. (2006). *Belajar dari Jepang Perihal Pengelolaan Sampah*. Kompas.Com.
- Kasman, M., Ibrahim, S., & Salmariza, S. (2012). Removal of Iron from Aqueous Solution by Rice Husk: Isotherm and Kinetic Study. *Jurnal Litbang Industri*, 2(2), 45–53.
- Permen PU No. 16/ PRT/ M/ 2008 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengolah Air Limbah Pemukiman, (2008).
- Lenntech Water treatment & purification Holding BV. (2003). *Water treatment & purification*. Water Treatment Solution LENNTECH. <http://www.lenntech.com>
- Manan, Abdul. (2009). *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Kencana, Jakarta.
- Meriam, J. L., & Kraige, L. G. (1988). *Mekanika Teknik – Statika (Jilid I, Versi SI)*. (terjemahan Tony Mulia). Penerbit Erlangga.
- Salmariza, & Kasman, M. (2012). Pengaruh Aerasi dan Laju Alir Terhadap Efisiensi Reduksi BOD Dalam Air Limbah Asrama SMA No. 1 Padang Panjang yang diolah dengan Reaktor MSL. *Seminar Nasional Waste Management I: Waste Management For Sustainable Urban Development*.
- Tokyo Fatigue Equipment. (1992). *Fatigue Rotating Bending Constant Amplitude Manuals*. Tokyo Fatigue Equipment, Ltd.
- Wakeham, W. A Nagashima, A., & Sengers, J. (n.d.). *Measurement of the Transport Properties of Fluids*. Blackwell Scientific Publications.